

RINGKASAN

NADA SALSABILA. Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat Provinsi. *Rural Ecotourism Planning in Leuwimunding District Majalengka Regency West Java Province.* Dibimbing oleh **KANIA SOFIANTINA RAHAYU.**

Kecamatan Leuwimunding merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Majalengka dengan memiliki berbagai macam keanekaragaman potensi wisata seperti sumber daya alam dan budaya. Kecamatan Leuwimunding memiliki potensi sumber daya yang beragam yang dapat dijadikan sebagai lokasi perencanaan ekowisata desa. Kegiatan perencanaan ekowisata dilakukan dengan tujuan menginventarisasi dan mengidentifikasi sumber daya ekowisata desa, mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat, mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola, mengidentifikasi karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung, merancang program ekowisata desa dan merancang desain media promosi berupa poster dan video promosi.

Kegiatan Tugas Akhir (TA) Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat, dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2020. Metode yang digunakan dalam Tugas Akhir yaitu dengan observasi langsung, studi literatur dan wawancara. Pengambilan data dalam kegiatan tugas akhir terdiri dari empat objek yaitu sumber daya ekowisata, masyarakat, pengelola dan pengunjung. Sumber daya ekowisata menggunakan teknik Snowball Sampling dalam penentuan sumber daya ekowisata unggulan dengan melibatkan tiga asesor. Masyarakat dan pengunjung menggunakan teknik *accidental sampling* dalam penyebaran kuesioner yang bersifat *close ended* (tertutup) dengan jumlah 30 responden. Pengelola menggunakan teknik *snowball sampling* dengan melibatkan lima pengelola dalam penyebaran kuesioner yang bersifat *close ended*.

Sumber daya ekowisata yang terdapat di Kecamatan Leuwimunding terdiri dari sumber daya ekowisata berupa alam, bentang alam dan budaya. Sumber daya alam yang terdapat di Kecamatan Leuwimunding yaitu 15 flora, enam fauna dan lima objek bentang alam. Sumber daya budaya yang terdapat di Kecamatan Leuwimunding meliputi bahasa, sistem pengetahuan, sistem kekerabatan, sistem organisasi, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem religi atau kepercayaan dan kesenian. Sumber daya ekowisata di Kecamatan Leuwimunding yang telah dinilai oleh asesor menghasilkan lima potensi unggulan meliputi Bukit, Guar Bumi, Lahan Pertanian, Pembuatan Kerajinan dan Makanan Tradisional.

Karakteristik masyarakat di Kecamatan Leuwimunding berdasarkan hasil rekapitulasi responden yang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan rentan usiasekitar 26-35 tahun sudah menikah. Pendidikan terakhir dari masyarakat adalah SMA/SMK yang bekerja sebagai petani dengan pendapatan kurang lebih Rp500.000,- sampai dengan Rp1.500.000,- perbulannya. Masyarakat yang berada di Kecamatan Leuwimunding mayoritas beragama islam. Masyarakat menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



sangat setuju apabila Kecamatan Leuwimunding menjadi objek dalam perencanaan ekowisata desa karena memberikan dampak positif terhadap ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Masyarakat pun menyatakan siap dengan adanya kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Leuwimunding, hal tersebut ditunjukkan dengan kesiapan masyarakat terhadap etika pelayanan, persaingan usaha, keselamatan dan keamanan pengunjung kenyamanan dan kebersihan lingkungan.

Karakteristik pengelola yang terdapat di Kecamatan Leuwimunding berdasarkan hasil rekapitulasi data sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan tentan usia 26-35 tahun dan sudah menikah. Pendidikan terakhir dari pengelola adalah sarjana dan SMA/MA yang bekerja sebagai perangkat desa dengan pendapatan kurang lebih Rp500.000 – Rp 3.000.000,- perbulan. Mayoritas pengelola yang tinggal di desa menganut agama Islam. Pengelola menyatakan sangat setuju apabila perencanaan ekowisata desa dilakukan di Kecamatan Leuwimunding dengan memberikan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang, melalui perencanaan program wisata harian, bermalam dan tahunan dengan menggunakan rancangan desain media promosi. Pengelola pun menyatakan siap dengan adanya kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Leuwimunding, hal tersebut ditunjukkan dengan kesiapan pengelola terhadap anggaran, etika pelayanan, persaingan usaha, keselamatan dan keamanan pengunjung, kenyamanan dan kebersihan lingkungan.

Karakteristik pengunjung yang terdapat di Kecamatan Leuwimunding berdasarkan data hasil rekapitulasi sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan rentan usia 17-25 tahun berstatus belum menikah. Rata-rata pendidikan terakhir adalah SMA/SMK yang bekerja sebagai pelajar atau mahasiswa dengan pendapatan kurang lebih Rp. 500.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,- perbulannya. Pengunjung yang datang ke Kecamatan Leuwimunding sebagian besar datang bersama teman dengan mendapat informasi dari teman, keluarga atau saudara. Pengunjung mengunjungi Kecamatan Leuwimunding dengan lama waktu satu dengan waktu kunjungan yang baru pertama kali. Pengeluaran yang harus dikeluarkan pengunjung kurang lebih Rp.50.000,-. Pengunjung yang datang ke Kecamatan Leuwimunding memiliki motivasi fisik seperti *trekking* dan berjalan-jalan yang tujuannya yaitu untuk menghilangkan penat. Objek bentang alam lebih disukai oleh pengunjung dengan aktivitas yang dilakukan yaitu berfoto dan menikmati pemandangan.

Perencanaan program ekowisata terdiri dari program harian “DIDIMIR (*Dijajar di Mirrat*), program bermalam “NGALAM (*Ngajajah Alam*)” dan program tahunan ”*Nepangkeun Budaya Sunda*”. Perencanaan program ekowisata tersebut disesuaikan dengan potensi sumber daya alam dan budaya yang terdapat di Kecamatan Leuwimunding. Media promosi yang dirancang adalah audio visual berupa video promosi dan visual berupa poster.

Kata Kunci: Ekowisata Desa, Perencanaan Ekowisata Desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.